

**PARTICIPATION OF MOTHERS TO FOLLOW INFANT
IMMUNIZATION PROGRAM IN POSYANDU DWI KARYA
IN THE VILLAGE OF TANJUNG IN KOTO KAMPAR
UPSTREAM DISTRICTS IN KAMPAR REGENCY**

Hazirah¹⁾, Sumardi²⁾, Jasfar Jas³⁾
Email: [Hazirah_zira@yahoo.com](mailto: Hazirah_zira@yahoo.com)¹⁾, [Asbahar1@yahoo.com](mailto: Asbahar1@yahoo.com)²⁾
HP : 085272178080

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** This research is motivated state National Development carried out evenly across the country, planning, and purposeful, all Integrated Service Post, or Posyandu is part of the health development programmed by the government. IHC also be referred to as unit non-formal education where posyandu also a learning group in society, study groups can occur during Posyandu activities take place, Posyandu cadre known as a facilitator and a member posyandu as learners, the facilitator serves as a conduit motivator, extension officer , and health services. The research problems are how high the participation of mothers to follow infant immunization program in posyandu Dwi Karya In the village of Tanjung Hulu subdistrict Koto Kampar Kampar District? The purpose of this study was to determine the level of participation of mothers to follow infant immunization program in posyandu Dwi Karya In the village of Tanjung Hulu subdistrict Koto Kampar Kampar regency. This type of research used in this research is descriptive quantitative approach population in this study as many as 243 people. Then the sample is 70 people and 30 people a test sample, the sample used is simple random sampling. Data collection instrument is a questionnaire with 42 statements and after the trial to 35 valid statement to be made in research instrument. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The results of research and discussion in accordance with the objectives of this research from the calculation presentation of the answers obtained by the research findings participation of mothers in following immunization of infants in posyandu Dwi Karya In the village of Tanjung District of Koto Kampar Hulu Kampar, it can be concluded the average percentage (SL + SR) 41.502%. This means that mothers of children aged under five in the village of Tanjung Hulu subdistrict Koto Kampar Kampar regency have relatively low response to activities at Posyandu Dwi Karya in Tanjung.*

Keywords: Participation, Participation Of Mothers, Following Infant Immunization Program

**PARTISIPASI IBU MENGIKUTI PROGRAM IMUNISASI BALITA
PADA POSYANDU DWI KARYA DI DESA TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Hazirah¹⁾, Sumardi²⁾, Jafar Jas³⁾
Email: [Hazirah_zira@yahoo.com](mailto: Hazirah_zira@yahoo.com)¹⁾, [Asbahar1@yahoo.com](mailto: Asbahar1@yahoo.com)²⁾
HP : 085272178080

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi keadaan Pembangunan Nasional yang dilaksanakan merata di seluruh tanah air, berencana, dan terarah, kesemuanya Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu merupakan bagian dari pembangunan kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah. Posyandu juga dapat disebut sebagai satuan pendidikan non formal di mana posyandu juga merupakan kelompok belajar dalam masyarakat, kelompok belajar tersebut dapat terjadi pada saat kegiatan posyandu berlangsung, kader posyandu disebut sebagai fasilitator dan anggota posyandu sebagai peserta didik, fasilitator berfungsi sebagai pemberi motivator, petugas penyuluhan, dan pelayanan kesehatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada posyandu Dwi Karya Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi ibu dalam mengikuti program imunisasi balita pada posyandu Dwi Karya Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Populasi dalam penelitian ini sebanyak 243 orang. Maka sampel penelitian ini 70 orang dan 30 orang sampel uji coba, sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 42 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 35 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini Dari perhitungan presentase jawaban diperoleh hasil temuan penelitian partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada posyandu Dwi Karya Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan persentase rata-rata (SL+SR) 41,502%. Artinya ibu yang memiliki anak usia balita di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar memiliki tanggapan tergolong rendah terhadap kegiatan yang dilakukan pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung.

Kata Kunci: Partisipasi, partisipasi Ibu, Mengikuti Program Imunisasi Balita

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan merata di seluruh tanah air, berencana, dan terarah, kesemuanya dimaksudkan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan lahir dan batin dalam arti kata tercapainya manusia Indonesia seutuhnya. Kesehatan dalam hal ini merupakan faktor yang sangat penting oleh karena itu pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional.

Kesehatan juga merupakan hak azasi manusia (UUD 1945, pasal 28 ayat 1 dan UU Kes. No. 36 Tahun 2010) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan, karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta.

Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu merupakan bagian dari pembangunan kesehatan yang diprogramkan oleh pemerintah dimana sasarannya adalah pembangunan kesehatan untuk mencapai keluarga kecil, bahagia dan sejahtera yang dilaksanakan oleh keluarga bersama masyarakat dengan bimbingan dari petugas kesehatan.

Tidak hanya orang tua yang membutuhkan fisik sehat tetapi kesehatan anak-anak maupun balita sangatlah penting dalam menunjang kelangsungan hidup. Untuk melengkapi kesehatan yang sempurna balita harus mendapatkan imunisasi yang lengkap agar terhindar dari wabah penyakit dan kekebalan tubuh terpenuhi. Untuk memudahkan para ibu balita memenuhi imunisasi anaknya maka pemerintah Indonesia menyelenggarakan posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu. Dengan adanya Posyandu ibu-ibu dari balita bisa membawa anaknya keposyandu terdekat.

Hingga kini program imunisasi masih menjadi andalan dalam mengendalikan penyebaran berbagai penyakit infeksi khususnya penyakit yang banyak menjangkit anak-anak, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menurunkan angka kematian bayi dan pencegahan yang efektif adalah imunisasi, namun kecenderungan ibu jarang mengimunisasikan anaknya karena masih banyaknya ketidaktahuan tentang pentingnya imunisasi dan ketidakinginan dalam mengimunisasikan anaknya masih menjadi masalah yang berpengaruh dalam Pos Posyandu mempunyai manfaat bagi masyarakat antara lain adalah pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang/buruk, bayi dan anak balita mendapat Kapsul Vitamin A setiap bulan nya, bayi memperoleh imunisasi lengkap, stimulasi tumbuh kembang balita dengan fasilitas alat permainan edukatif di posyandu, dan mendeteksi dini tumbuh kembang, anak belajar bersosialisasi dengan sesama balita dan orang tua, memperoleh penyuluhan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak, apabila terdapat kelainan pada anak balita, ibu hamil, ibu nifdan ibu menyusui akan dirujuk ke Puskesmas atau di Posyandu terdekat serta berfungsi untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak balita.

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan, telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan, yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2010-2014 bidang Kesehatan. Kondisi pembangunan kesehatan diharapkan telah mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai indikator pembangunan Sumber Daya Manusia, seperti: meningkatnya derajat kesejahteraan dari status gizi masyarakat, meningkatnya kesetaraan gender, meningkatnya tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan

perlindungan anak, terkendalinya jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok masyarakat dan antar daerah dengan tetap lebih mengutamakan pada upaya preventif, promotif serta pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Posyandu. Kegiatan Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes RI, 2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa memudahkan masyarakat untuk mengetahui atau memeriksakan kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Posyandu merupakan suatu program yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Posyandu memiliki banyak program diantaranya pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan yang dapat memberikan pendidikan bagi masyarakat sebagai salah satu bentuk dari pengembangan masyarakat.

Posyandu juga dapat disebut sebagai satuan pendidikan non formal di mana posyandu juga merupakan kelompok belajar dalam masyarakat, kelompok belajar tersebut dapat terjadi pada saat kegiatan posyandu berlangsung, kader posyandu disebut sebagai fasilitator dan anggota posyandu sebagai peserta didik, fasilitator berfungsi sebagai pemberi motivator, petugas penyuluhan, dan pelayanan kesehatan.

Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita. Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal.

Namun pada kenyataannya masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ibu yang mempunyai balita dan data yang diperoleh dari posyandu ditemukan masih rendahnya keikutsertaan ibu mengikuti program imunisasi balita di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Sebagian kecil masyarakat belum menunjukkan keikutsertaan mengikuti imunisasi. Hal ini terlihat sebagian kecil ibu yang mempunyai balita datang keposyandu untuk imunisasi.
2. Rendahnya tingkat kesehatan balita karena ibu-ibu kurang memanfaatkan imunisasi pada posyandu Dwi Karya di Desa tanjung.
3. Tingkat pengetahuan ibu masih rendah tentang program imunisasi balita, hal ini terlihat bahwa ibu tidak lagi memprioritaskan mengikuti program imunisasi balita karena ibu menganggap anaknya sudah masuk sekolah jadi tidak perlu diimunisasi lagi.
4. Adanya sebagian ibu balita terlihat kurang peduli mengikuti program Imunisasi Balita. Meskipun jumlah balita setiap tahun meningkat. Hal ini terlihat dalam keikutsertaan ibu-ibu balita untuk hadirsetiap bulan di posyandu sedikit dibandingkan dengan jumlah balita.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas terlihat bahwa rendahnya partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita di Posyandu Dwi Karya Desa Tanjung Kecamatan

Koto Kampar Hulu, maka hal ini perlu ditingkatkan lagi. Bila hal ini dibiarkan terus menerus, akan mengakibatkan terjadinya kasus gizi buruk terhadap kesehatan balita. Oleh karena itu penulis merasa tertarik ingin mengetahui kebenaran mengenai permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam suatu penelitian lebih lanjut secara ilmiah dengan judul Partisipasi Ibu Mengikuti Program Imunisasi Balita Pada Posyandu Dwi Karya Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

.Teori dalam penelitian ini yaitu teori Partisipasi menurut para ahli, adapun pendapat pertama diungkapkan Beal (1964) dalam Mardikanto dan Soebiato (2012:81) mengemukakan bahwa partisipasi, khususnya partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya rangsangan dari luar, merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial yang eksogen (*exogenous change*).

Pendapat kedua diungkapkan oleh Verhagen (1979) dalam Mardikanto dan Soebiato (2012:81) menyatakan bahwa partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai :

1. Kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki.
2. Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri.
3. Kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Pendapat ketiga diungkapkan oleh Depdikbud (2002:831) partisipasi diartikan sebagai perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat keempat yang diungkapkan oleh Mulyasa (2004:167) bahwa partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahkannya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan bahwa partisipasi dapat dilihat dari suatu gejala dengan mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan dengan memusatkan sebagai suatu kegiatan.

Selanjutnya pendapat kelima diungkapkan Kontjaraningrat (1982) dalam Mulyasa (2004:170) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat berdasarkan posisi dalam individu. *Pertama*, partisipasi masyarakat dalam aktifitas bersama dalam proyek khusus. *Kedua*, partisipasi anggota masyarakat sebagai individu dalam aktifitas bersama dalam pembangunan.

Menurut Mulyasa (2004:170) menggolongkan partisipasi masyarakat kedalam tipologinya, ialah partisipasi kuantitatif dan partisipasi kualitatif merujuk pada frekuensi keikutsertaan masyarakat terhadap implementasi kebijakan, sedangkan partisipasi kualitatif merujuk kepada tingkat dan derajatnya.

Menurut Jumrowi dalam Suryosubroto (2002:287) yang mengemukakan bahwa bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan meliputi:

1. Partisipasi dalam memberikan buah pikiran
2. Partisipasi tenaga
3. Partisipasi harta benda
4. Partisipasi keterampilan yang diberikan, dan
5. Partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati

Selanjutnya pengertian ibu menurut MenurutBilih Abduh (2001:33-51) ibu adalah seorang perempuan yang melahirkan anak, pendidik utama, motivator sejati dan

sumber inspirasi. Slameto (2003: 2). Selanjutnya Pengertian Posyandu Menurut Mubarak (2009:51) Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategi dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan, keluarga berencana, pusat pelayanan keluarga berencana, serta pos kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian NKKBS.

Selanjutnya Notoadmodjo (2007:46) tujuan program imunisasi untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pada saat ini penyakit-penyakit tersebut adalah disentri, tetanus, batuk rejan (pertusis), campak (measles), polio dan tuberculosis. Sasaran nya yaitu:

- a. Bayi dibawah umur 1 tahun (0 - 11 bulan).
- b. Ibu hamil (awal kehamilan - 8 bulan).
- c. Wanita usia subur (calon mempelai wanita).
- d. Anak sekolah dasar kelas 1 dan VI.

Adapun Pokok-pokok kegiatan pada imunisasi yaitu sebagai berikut:

1. Pencegahan terhadap bayi (imunisasi lengkap).
 - a. Imunisasi BCG I
 - b. Imunisasi DPT 3 x
 - c. Imunisasi Polio 3 x
 - d. Imunisasi campak
2. Pencegahan terhadap anak sekolah dasar.
 - a. Imunisasi DT
 - b. Imunisasi TT
3. Pencegahan lengkap terhadap ibu hamil dan PUS/calon mempelai wanita.
 - a. Imunisasi TT 2 x

Untuk penelitian ini peneliti akan membahas mengenai partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada posyandu Dwi Karya Di Desa Tanjung Kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar. Partisipasi ibu dalam penelitian ini adalah keikutsertaan ibu yang menjadi tolak yang diperoleh dari jawaban-jawaban ibu di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar terhadap instrument yang diukur dengan indikator: menyampaikan ide/gagasan, memberikan pengetahuan/keterampilan dan menyumbangkan tenaga. Jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka yang dimaksud dengan partisipasi ibu mengikuti program imunisasi pada posyandu dalam penelitian ini adalah seberapa baik partisipasi ibu yang diberikan dalam mengikuti program imunisasi pada Posyandu Dwi karya sesuai dengan tujuan program, yaitu mengikuti program imunisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada posyandu dwi karya di Desa Tanjung sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang yang di ambil secara *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012:166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk ibu-ibu yang mempunyai anak usia balita. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

Untuk item yang bersifat positif diberi bobot sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---------------|
| a. Selalu (SL) | Diberi Skor 5 |
| b. Sering (SR) | Diberi Skor 4 |
| c. Jarang (JR) | Diberi Skor 3 |
| d. Pernah (P) | Diberi Skor 2 |
| e. Tidak Pernah (TP) | Diberi Skor 1 |

Untuk item yang bersifat negatif diberi bobot sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---------------|
| a. Selalu (SL) | Diberi Skor 1 |
| b. Sering (SR) | Diberi Skor 2 |
| c. Jarang (JR) | Diberi Skor 3 |
| d. Pernah (P) | Diberi Skor 4 |
| e. Tidak Pernah (TP) | Diberi Skor 5 |

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan pogram SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistic SPSS.

Penelitian tentang Partisipasi Ibu Mengikuti Program Imunisasi Balita Pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Untuk menghitung presentase jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
 f = Jumlah jawaban yang diperoleh
 N = Jumlah responden (Sumber, Hadi, 2001: 42)

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan, dalam menentukan kriteria dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Baik"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Baik"
1. Persentase antara 41% - 60% = "Cukup"
2. Persentase antara 21% - 40% = "Kurang"
3. Persentase antara 0% - 20% = "Kurang Baik"

Berdasarkan kriteria/kategori diatas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 5 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori. Adapun 4 kriteris/kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "dikategorikan sangat Baik / tinggi"
2. Persentase antara 61% - 80% = "dikategorikan Baik / sedang"
3. Persentase antara 41% - 60% = "dikategorikan Cukup baik / rendah"
4. Kurang dari 40% dikategorikan = "kurang baik / sangat rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Persentase Tentang Partisipasi Ibu Mengikuti Program Imunisasi Balita Pada Posyandu Dwi Karya Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Sub indikator	SL %	SR %	JR %	P %	TP %	N %
1	Menyampaikan ide/gagasan	Mengajukan pendapat	34,27	7,6	9,03	16,7	48,6	100
		Memberikan saran	8,1	1,9	0	54,43	31,9	100
		Mengajukan Pertanyaan	15	58,07	10,933	12,4	8,1	100
	Jumlah		57,36	67,57	19,963	83,53	88,6	100
	Rata-Rata		19,12	22,52	6,654	27,84	29,53	100
2	Memberikan Pengetahuan/keterampilan	Berbagi pengalaman tentang imunisasi	4,3	0	32,15	25	38,55	100

		Memberikan contoh perilaku yang baik	17,15	0	25,7	40,72	16,417	100
	Jumlah		21,45	0	57,85	65,72	54,967	100
	Rata-Rata		10,725	0	28,925	32,86	27,4835	100
3	Menyumbangkan Tenaga	Ikut kegiatan program imunisasi	0,28	68,86	20,58	10,28	0	100
		mendukung pelaksanaan program imunisasi dan kegiatan posyandu	9,2108	29,32	17,8	11,55	32,192	100
	Jumlah		9,4908	98,18	38,38	21,83	32,192	100
	Rata-Rata		4,7454	49,09	19,19	10,915	16,096	100
	Jumlah keseluruhan		88,3008	165,75	116,193	171,08	175,759	100
	Rata-Rata keseluruhan		12,614	23,678	16,599	24,44	25,108	100

Keterangan :

- Selalu : SL
- Sering : SR
- Jarang : JR
- Pernah : P
- Tidak Pernah : TP

Tabel diatas menggambarkan rekapitulasi partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ditinjau dari segi secara keseluruhan dari aspek menyampaikan ide/gagasan yang menyatakan selalu sebesar 19,12%, sering sebesar 22,52%, Jarang sebesar 6,654, Pernah sebesar 27,84% dan Tidak Pernah sebesar 29,53%. Jika dilihat dari persentase masing-masing aspek, maka terlihat persentase terbesar ada pada kategori tidak pernah, artinya sebagian besar ibu balita tidak pernah menunjukkan keikutsertaan dalam menyampaikan ide/gagasn dalam hal sosialisasi kesehatan. Sedangkan berdasarkan aspek memberikan pengetahuan/keterampilan yang menyatakan Selalu sebesar 10,725%. Sering sebesar 0%, jarang sebesar 28,925%, pernah sebesar 32,86%, dan tidak pernah 27,4835%. Dapat dilihat dari persentase yang ada, maka kategori pernah lebih tinggi, artinya ibu balita merasa pernah mengikutsertakan dirinya dalam memberikan contoh dan perilaku yang baik dalam hal kegiatan sosialisasi kesehatan dan kegiatan posyandu. Selanjutnya dapat dilihat dari aspek Tenaga yang menyatakan selalu sebesar 4,7454%, sering sebesar 49,09%, jarang sebesar 19,19%, pernah sebesar 10,915% dan tidak pernah sebesar 16,096%. Dapat dilihat dari persentase yang ada, maka kategori sering lebih tinggi, artinya ibu balita merasa sering mengikutsertakan dirinya dalam hal kegiatan program imunisasi dan mendukung kegiatan posyandu lainnya. Dari hasil tersebut terlihat kategori sering didapat persentase tertinggi pada aspek tenaga, artinya ibu sering mengikuti program imunisasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu lainnya. Partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tergolong rendah, dengan skor persentase tinggi adalah (SL+SR) 41,292%. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar rendah. Artinya

masyarakat atau ibu yang memiliki anak usia balita di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar memiliki tanggapan rendah terhadap kegiatan yang dilakukan pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar terlihat bahwa ibu sering mengikuti program imunisasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tergolong Cukup baik, artinya ibu dikatakan cukup baik mengikutsertakan dirinya dalam mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yaitu:

1. Partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dari data penelitian pada indikator menyampaikan ide/gagasan tergolong rendah Sehingga dalam menyampaikan ide/gagasan ibu merasa melakukan dalam setiap kegiatan sosialisasi kesehatan dan kegiatan di posyandu.
2. Partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dari data penelitian pada indikator memberikan pengetahuan/keterampilan tergolong sangat rendah. Sehingga dalam memberikan pengetahuan/keterampilan ibu masih kurang menunjukkan keikutsertaan memberikan pengetahuan/keterampilan dalam setiap kegiatan sosialisasi kesehatan atau pada kegiatan posyandu.
3. Partisipasi ibu mengikuti program imunisasi pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dari data penelitian pada indikator menyumbangkan tenaga tergolong rendah. Sehingga dalam menyumbangkan tenaga ibu dikatakan sudah merasa cukup baik dalam menunjukkan keikutsertaan dirinya mengikuti program imunisasi dan mendukung setiap kegiatan diposyandu.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran berikut:

1. Kepada Masyarakat (Khususnya ibu yang memiliki anak di usia balita) agar lebih memahami dan meyakini mengenai penting adanya kegiatan program imunisasi balita pada Posyandu, bukan hanya sekedar tahu tapi merasakan dan ikutserta dalam setiap mengikuti imunisasi balita atau kegiatan yang ada di posyandu.

2. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih memperhatikan manfaat dan tujuan dalam mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu agar sesuai dengan keinginan dan harapan bersama seperti apa yang akan diharapkan khususnya ibu yang memiliki anak di usia balita.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai partisipasi ibu mengikuti program imunisasi balita pada Posyandu Dwi Karya di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, mencari tahu jenis-jenis program imunisasi dan kegiatan yang dilakukan di posyandu serta manfaatnya bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Merote Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. UM Press. Malang.
- Edi Suharto. 2011. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Pratama. Bandung.
- Ihsan Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineke Cipta. Jakarta.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta. Bandung.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sihombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Masalah, Tantangan Dan Peluang*. Wirakarsa. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineke Cipta. Jakarta.
- Sihombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah masalah, Tantangan dan Peluang*. Wirakarsa. Jakarta.

Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kencana. Jakarta.

Stephen P. Robbin&Timothy A.Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.